

ABSTRACT

Control of a good time is expected to assist the implementation of the project in accordance with the planned time, one of them by using the method of value analysis results. Value analysis results can be used with the aim of estimating (forecasting) the extent to which the project is implemented in accordance with the work plan. The purpose of this study to estimate the time and cost of the project at the end of a profit or loss, as well as in terms of the cost to delay or acceleration of time planning. This research was done during the 13 weeks, while the data in need is the S curve, weekly reports of project implementation, and project financial outlay . To process these data in need of indicators is ACWP, BCWP, and BCWS. This study shows that the project has been delayed schedule prescribed by SPI = 1, which means the project schedule which realized lower when compared to the planned schedule before the end of the project duration wasteful costs indicated by CPI <1, so that the estimated cost of completion of the project Rp.312,288,237,917.86 or higher Rp.3,288,237,917.86 from the budget prepared Rp.309,000,000,000.00.

UNIVERSITAS

MERCU BUANA

Keywords: Earned Value Analysis, Construction, Cost, Index, Performance, Schedule, Varian.

ABSTRAK

Pengendalian waktu yang baik diharapkan dapat membantu pelaksanaan proyek sesuai dengan waktu yang direncanakan, salah satunya dengan menggunakan metode analisis nilai hasil. Analisis nilai hasil digunakan dengan tujuan dapat memperkirakan (forecasting) sejauh mana proyek yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja. Tujuan penelitian ini untuk memperkirakan waktu dan biaya pada akhir proyek mengalami keuntungan atau kerugian, serta dari segi biaya mengalami keterlambatan atau percepatan dari waktu perencanaan. Dalam penelitian ini data-data yang diperlukan adalah kurva S, laporan bulanan dalam pelaksanaan proyek, dan pengeluaran keuangan proyek. Untuk mengolah data-data tersebut diperlukan indicator-indikator adalah ACWP, BCWP, BCWS. Studi ini menunjukkan bahwa proyek mengalami keterlambatan jadwal yang ditunjukkan oleh SPI = 1 yang artinya jadwal proyek yang terealisasi lebih rendah bila dibandingkan dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya, diakhir masa pelaksanaan proyek terjadi pemborosan biaya yang ditunjukkan dengan CPI <1, sehingga estimasi biaya penyelesain proyek sebesar Rp. 312,288,237,917.86 atau lebih tinggi Rp. 3,288,237,917.86 dari anggaran yang disiapkan sebesar Rp. 309,000,000,000.00.

Kata kunci: Analisa Nilai Hasil, Konstruksi, Biaya, Indeks, Performa, Jadwal, Varian.